



PAJAK DAERAH

Sukir Soroti NJOP Properti Mewah

PENDAPATAN Asli Daerah (PAD) Kubu Raya dari sektor Pajak Bumi Bangunan (PBB) dan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan



Sukiryanto

Bangunan (BPHTB) anjlok drastis. Wakil Bupati Kubu Raya, Sukiryanto, mengingatkan kondisi ini tak boleh dibiarkan karena bisa berdampak pada kelanjutan program pembangunan.

"Bahkan ada daerah lain yang masih menerima BPHTB sesuai

ketetapan kementerian, sementara kita justru mengalami penurunan tajam," ujarnya usai menyampaikan nota pengantar RAPBD Perubahan 2025 di rapat paripurna DPRD Kubu Raya, belum lama ini.

Meski begitu, Sukiryanto optimistis masih ada peluang menggenjot PAD, terutama dari sektor properti. Menurutnya, banyak rumah mewah dan properti komersial di Kubu Raya yang Nilai Jual Objek Pajaknya (NJOP) belum disesuaikan dengan standar. "Kami akan mengkaji ulang dengan hati-hati. Penyesuaian hanya berlaku untuk kelas menengah ke atas, sementara masyarakat kecil tidak akan dibebani," tegasnya.

Sebagai langkah korektif, Pemkab Kubu Raya akan berkoordinasi dengan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) dan instansi terkait. Sukiryanto menyebut sejumlah upaya inovatif akan ditempuh, mulai dari optimalisasi penerimaan pajak daerah hingga penguatan sektor ekonomi lokal yang potensial menopang pendapatan. "Insyaallah upaya ini bisa menutup penurunan dari PBB dan BPHTB, sehingga pembangunan di Kubu Raya tetap berjalan tanpa hambatan," pungkasnya. (ash)